

BAB V

PENUTUP

Bab ini akan menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian, saran, serta implikasi penelitian meliputi implikasi teoritis, implikasi praktis, dan implikasi sosial. Pada bagian kesimpulan akan dijawab permasalahan yang merupakan tujuan dari penelitian ini, yaitu komunikasi keluarga untuk menumbuhkan motivasi sembuh pada anak penderita kanker. Pada bagian saran akan diuraikan hal-hal yang diharapkan berdasarkan hasil penelitian. Pada bagian implikasi akan diuraikan bagaimana hasil penelitian ini memberikan kontribusi dari segi teoritis, praktis, dan sosial

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode wawancara *indepth interview* mengenai komunikasi keluarga untuk menumbuhkan motivasi sembuh pada anak penderita kanker dengan menggunakan analisis model fenomenologi dari Moustakas serta pendekatan interpretif fenomenologi dapat diketahui bahwa komunikasi memiliki faktor yang kuat bagi orang tua untuk memberikan motivasi pada anak. Ungkapan verbal dan non verbal dari orang tua pada anak penderita kanker sangat diperlukan untuk menumbuhkan motivasi anak untuk sembuh dari penyakit kanker yang dideritanya. Orang tua yang memiliki anak yang menderita kanker mempunyai peranan yang penting dalam pemberian motivasi anaknya yang sakit, komunikasi orang tua dan anak

juga menjadi salah satu treatment non medis dalam menyembuhkan anak yang menderita kanker.

1. Orang tua yang memiliki anak yang menderita kanker harus mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik yang baik dengan anaknya yang sakit. Komunikasi verbal dan nonverbal sangat penting dan dibutuhkan dalam perawatan anak yang menderita kanker. Pesan verbal dan nonverbal yang dilakukan oleh sebagian besar informan diantaranya yaitu memeluk, menggendong, mencium, membelai, mengeluarkan kata-kata yang baik, menyanyikan lagu, bercerita, mengajak bermain mainan kesenangan anak, bershalawat, berbicara yang lembut tidak berbicara dengan nada yang tinggi. Ini semua dilakukan oleh orang tua yang memiliki anak yang menderita kanker untuk memberikan kebahagiaan, kenyamanan, kasih sayang agar sang anak merasa senang, tenang, tidak merasakan sakit dalam dirinya. Ini merupakan salah satu treatment non medis yang dilakukan orang tua untuk menyembuhkan anak yang menderita kanker.
2. Orang tua menghilangkan kecemasan dan ketakutan anak dengan melakukan pelukan, ciuman, memberikan candaan dan membiarkan anak bermain dengan mainan dia sukai.
3. Komunikasi keluarga menjadi hal yang terpenting dalam pengasuhan anak yang menderita kanker, orang tua mendiskusikan pengobatan yang terbaik, serta perkembangan kesehatan sang anak, dan perawatan terbaik untuk sang anak. Dukungan dari keluarga juga mempengaruhi orang tua dalam mengasuh anak yang menderita kanker dengan memberikan semangat,

motivasi agar orang tua tidak menyerah dan terus merasa sedih ketika mengasuh sang anak sampai sembuh.

4. Orang tua yang memiliki anak yang menderita kanker sangat penting untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar terutama dengan sesama orang tua yang memiliki anak dengan penyakit serupa, agar mendapatkan informasi mengenai penyembuhan anak, pengobatan terbaik, dan mengenai hal-hal yang boleh atau tidak boleh dilakukan orang tua ketika mengasuh anaknya yang menderita kanker.
5. Orang tua harus mampu mewujudkan penerimaan diri ketika memiliki anak yang menderita sakit, dimana orang tua harus memiliki pemahaman, pandangan yang positif terhadap diri sendiri, memiliki harapan yang positif, memiliki kepercayaan diri yang baik tidak menyerah dalam merawat anaknya yang sakit, memberikan kasih sayang dan mengasuh anaknya dengan baik dan benar.
6. Orang tua berkomunikasi dengan dokter mengenai perawatan terbaik yang harus dilakukan pada anak, mulai dari pola makan, waktu minum obat, menjaga anak agar tidak kelelahan, stress ataupun sedih. Hal ini penting karena akan menjaga kondisi anak yang menderita kanker agar tetap stabil.

5.2 Implikasi Penelitian

5.2.1 Implikasi Teoritis

Anak yang menderita penyakit serius tidak hanya membutuhkan jenis perawatan medis dari dokter, namun juga sangat memerlukan terapi non

medis yang dari orang tua. Begitu pula bagi anak yang menderita kanker, terapi non medis sangat dibutuhkan untuk mendukung kesembuhan sang anak. Dalam penelitian ini, komunikasi keluarga dilakukan pada anak yang menderita kanker, dimana orang tua dapat menggunakan terapi secara verbal maupun non verbal untuk mengurangi kesedihan, rasa takut dan cemas yang diderita anak selama menderita penyakit kanker sehingga nantinya akan meningkatkan semangat dan motivasi anak untuk dapat sembuh dari penyakitnya. Komunikasi keluarga ini akan memberi dampak pada kestabilan kondisi anak selama menjalankan pengobatan kemoterapi dan mempercepat pemulihan kesehatan anak.

5.2.2 Implikasi Praktis

Komunikasi keluarga dimaksudkan untuk orang tua yang mempunyai anak yang menderita penyakit kanker harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anaknya yang sakit, baik komunikasi verbal dan nonverbal seperti menyanyikan lagu, menyampaikan kata-kata yang baik, memeluk, menggendong, membelai anaknya yang sakit, memberikan kasih sayang yang tulus, kesabaran, kekuatan sangat dibutuhkan ketika orang tua mengasuh anaknya yang menderita kanker agar dapat sembuh dan memberikan motivasi serta semangat untuk menjalani perawatan sehingga nantinya dapat sembuh dari kanker.

5.2.3 Implikasi sosial

Komunikasi keluarga memberikan manfaat bagi anak yang menderita penyakit serius seperti kanker. Anak dengan penyakit kanker akan merasa sedih dengan penyakitnya, ditambah lagi dengan rasa takut dan cemas saat akan melakukan pengobatan. Komunikasi keluarga yang baik dapat digunakan oleh orang tua untuk mengurangi perasaan negatif tersebut serta memberikan anak perasaan positif sehingga dapat membuat anak lebih bersemangat dan termotivasi untuk sembuh dan menghadapi penyakitnya. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi orang tua yang mempunyai anak dengan penyakit kanker mengenai komunikasi untuk menumbuhkan motivasi sembuh sehingga nantinya lebih banyak lagi anak dengan penyakit kanker yang dapat bergerak menuju kesembuhan dari penyakit kanker.

5.3 Saran

Pembahasan mengenai komunikasi keluarga untuk menumbuhkan motivasi sembuh pada anak penderita kanker perlu dilakukan lebih seksama mengingat hingga saat ini terutama di Indonesia masih tingginya angka kematian anak akibat penyakit kanker. Untuk itu sebaiknya keluarga mencari sebanyak-banyaknya pengetahuan mengenai penyakit kanker yang sedang diderita anggota keluarga seperti apa saja gejala kelainan anggota keluarga, bagaimana cara menghadapi situasi dimana gejala kelainannya kambuh, dan aturan memberi obat. Semua hal ini penting untuk diketahui keluarga agar keluarga dapat membantu upaya

kesembuhan anak yang sedang mengidap kanker. Memahami pentingnya komunikasi dan menguasai teknik berkomunikasi yang dapat membantu proses penyembuhan dan mencegah kambuhnya gejala kelainan pada anggota keluarga yang mengidap kanker. Selain itu, keluarga sebaiknya secara terus menerus memberi dukungan kepada anak yang menderita kanker agar termotivasi untuk sembuh. Komunikasi keluarga menjadi hal yang harus diperhatikan pada masyarakat terutama pada anak yang menderita penyakit serius karena komunikasi dalam keluarga merupakan langkah penting yang harus dilakukan untuk menunjang kesembuhan anak selain dari pengobatan medis yang dilakukan dirumah sakit . Komunikasi keluarga yang baik akan membentuk pribadi anak menjadi lebih berpikiran positif terhadap penyakit yang dia derita sehingga memudahkan proses perawatan dan pengobatan mereka serta membangkitkan semangat dan motivasi anak untuk dapat sembuh dari penyakitnya.